

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis gugus fungsi dengan FTIR diperoleh untuk bionutrien AMA<sub>1</sub> memiliki gugus fungsi OH, CH *stretching*, C=C, CH *bending* dan CN, sedangkan bionutrien PBAG<sub>1</sub> memiliki gugus fungsi O-H, CH *stretching*, C=O, C=C, CH *bending*, C-O dan C-N.
2. Konstanta laju pertumbuhan tertinggi yaitu untuk bionutrien AMA<sub>1</sub> dosis 0.5 % dan PBAG<sub>1</sub> dosis 0.25 % masing-masing sebesar 0.1280 minggu<sup>-1</sup> dan 0.1190 minggu<sup>-1</sup>.
3. Hasil panen terbanyak terdapat pada bionutrien AMA<sub>1</sub> 0.5 % dan PBAG<sub>1</sub> 2.5 % dengan penambahan ion logam dengan total massa gabah kering masing-masing seberat 84.4192 g dan 108.3353 g. Sedangkan massa 1000 butir gabah kering terberat ditemukan pada bionutrien AMA<sub>1</sub> dosis 0.5 % sebesar 23.1516 g dan bionutrien PBAG<sub>1</sub> dosis 2.5 % sebesar 24.2195 g

#### 5.2 Saran

Untuk memanfaatkan bionutrien AMA<sub>1</sub> dan PBAG<sub>1</sub> dengan penambahan ion logam disarankan :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penambahan variasi konsentrasi ion logam tertentu untuk memperoleh pertumbuhan dan hasil tanaman padi gogo terbaik.
2. Pada tahap aplikasi penambahan ion logam dilakukan pada saat fase generatif tanaman padi.

3. Dilakukan penelitian tentang pengaruh bionutrien tanpa dan dengan ion logam pada variasi dosis yang sama.

